

PENERAPAN JABROL BERBASIS APSCHO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKn SISWA KELAS VII A SMP KRISTEN 2 SALATIGA

Dionisius Heckie Puspoko Jati*

SMP Kristen 2 Salatiga
Jl. Jendral Sudirman No. 111B RT 1RW 1, Tingkir, Ledok, Kec. Argomulyo, Kota Salatiga,
Jawa Tengah 50732

email: puspokojati@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi komputer sudah banyak dikenal dan dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang sangat besar bagi kemajuan dunia pendidikan. Penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VII A SMP Kristen 2 Salatiga melalui penerapan model pembelajaran online berbasis aplikasi *Schoology*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran online berbasis aplikasi *Schoology* dapat meningkatkan hasil belajar aspek kognitif atau pengetahuan peserta didik. Sebelum diterapkan model pembelajaran online berbasis aplikasi *Schoology* nilai rata-rata kelas pada ranah kognitif 56,5 persentase ketuntasan 13,6%.. Pada siklus I hasil belajar peserta didik yaitu rata-rata kelas pada ranah kognitif 75,2 dengan persentase ketuntasan 59,0. Pada siklus II hasil belajar peserta didik yaitu rata-rata kelas pada ranah kognitif 88,5 dengan persentase ketuntasan 100. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, serta analisis data yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online dengan aplikasi *Schoology* dapat meningkatkan hasil belajar aspek kognitif atau pengetahuan PPKn kelas VII A SMP Kristen 2 Salatiga.

Kata Kunci: Pembelajaran Online (Jabrol), Aplikasi *Schoology* (Apscho), Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah didukung oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran adalah kondisi lingkungan yang kondusif di suatu tempat. Kondisi lingkungan yang tidak kondusif dapat mengganggu proses pembelajaran adalah kondisi saat ini, yaitu penyebaran virus Corona (Covid-19). Sudah tidak dipungkiri dan bukan

menjadi rahasia umum selama beberapa bulan di Indonesia terutama Kota Salatiga diresahkan dengan virus Corona (Covid-19). Kondisi eksternal ini tidak hanya mempengaruhi aktivitas kehidupan manusia yang ada di dalamnya, pengaruh yang lebih buruk sangat dirasakan dalam dunia pendidikan. Berbagai masalah muncul sebagai dampak dari virus Corona (Covid-19) Kota Salatiga. Salah satu dampak yang sangat besar pengaruhnya dirasakan pada bidang pendidikan.

Dalam rangka pencegahan perkembangan dan penyebaran Corona (Covid-19) tersebut di lingkungan Satuan Pendidikan. Kepala Dinas Pendidikan Kota Salatiga mengirimkan Surat Edaran Nomor 420/1554/401, tertanggal 26 Maret 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Layanan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran Corona virus Disease (COVID-19) pada Satuan Pendidikan kota Salatiga ke setiap Satuan Pendidikan di Kota Salatiga. Berdasarkan hal tersebut, setiap Satuan Pendidikan Kota Salatiga wajib melaksanakannya. Beberapa sekolah menerapkan pemberian tugas-tugas setiap mata pelajaran dan akan dikumpulkan pada saat sekolah sudah masuk. Hal lain yang dilakukan sekolah, dengan memberikan soal atau tugas selanjutnya dikirimkan lewat WA (*whatsaap*) kepada gurunya.

Pemberian tugas kepada siswa tersebut kurang memenuhi kebutuhan siswa terhadap kontens atau konsep materi yang diharapkan untuk pencapaian kompetensi yang sudah ditetapkan. Peserta didik sebaliknya merasa terbebani karena setiap guru memberikan tugas dalam waktu bersamaan, dapat dibayangkan terdapat minimal 13 mata pelajaran yang keseluruhannya memberikan tugas secara serentak kepada siswa. Suatu hal yang sangat meresahkan adalah tugas-

tugas yang diberikan guru tidak dibahas atau ditindaklanjuti, sebaliknya siswa dijejali dengan tugas baru lagi. Proses pembelajaran PPKn di kelas VII A SMP Kristen 2 Salatiga mengalami hal yang sama jika dilaksanakan seperti sekolah-sekolah di atas. Banyak peserta didik yang berpendapat kehilangan waktu belajar yang seharusnya menjadi hak mereka untuk memperolehnya. Bukan hanya hak untuk belajar dan tatap muka di kelas tetapi jauh lebih penting adalah hak untuk diberi pelayanan terhadap ketidaktahuan mereka dari konsep materi yang tidak pahami.

Setelah peneliti melakukan observasi awal dan berkoordinasi dengan pihak sekolah, peneliti berkeinginan untuk melakukan perbaikan pembelajaran ini. Untuk mengatasi permasalahan yang muncul ini, peneliti mencoba melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi komputer yang dewasa ini sudah banyak dikenal dan dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang sangat besar bagi kemajuan dunia pendidikan. Bentuk dari perkembangan teknologi informasi yang dikembangkan dalam dunia pendidikan adalah *E-learning*.

E-learning merupakan sebuah inovasi pembelajaran yang mempunyai kontribusi besar terhadap perubahan proses pembelajaran. Penggunaan *E-*

learning dalam proses belajar menuntut siswa lebih banyak melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan, dimana proses belajar tidak hanya lagi mendengarkan uraian materi dari guru (Fendi. 2009). Salah satu aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif adalah *Schoology*. *Schoology* merupakan salah satu laman web yang berbentuk web sosial yang menawarkan pembelajaran sama seperti di dalam kelas secara percuma dan mudah digunakan seperti facebook.

Penelitian tentang aplikasi *E-learning* berbasis *Schoology* pernah dilakukan oleh Ikmal (2013). Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa *E-learning* berbasis *Schoology* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang sama juga telah dilakukan oleh Tugiyono Amonoto & Hairul Pathoni (2014) tentang penerapan media *E-learning* berbasis *Schoology* untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan terjadi peningkatan aktifitas dan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran *E-learning* berbasis *Schoology*. Pembelajaran dengan menggunakan *elearning Schoology* dapat membantu guru maupun peserta didik dalam proses pembelajaran.

Elearning Schoology membantu guru dalam membuka kesempatan

komunikasi yang lebih luas kepada peserta didik untuk ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran baik individu maupun kelompok. *Schoology* dapat membantu peserta didik untuk memperdalam konsep materi yang diperoleh melalui pemberian tugas yang diberikan guru, *Schoology* juga digunakan sebagai sarana peserta didik untuk berdiskusi dengan sesamanya, dan diskusi peserta didik dengan guru sebagai fasilitator yang dapat memediasi peserta didik dalam berdiskusi. Pembelajaran *E-learning Schoology* sangat membantu proses pembelajaran selama pencegahan virus Corona (Covid-19), siswa tetap bisa mengikuti pembelajaran walau berbekal jaringan internet sederhana, kapanpun, dan dimanapun mereka berada. Pembelajaran *E-learning Schoology* bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII A.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan *E-learning Schoology* yakni di kelas VII A di SMP Kristen 2 Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 22 peserta didik. Pelaksanaan penelitian dilakukan sebelum Corona (Covid-19) untuk mengetahui hasil belajar awal peserta didik dan selama Corona (Covid-19)

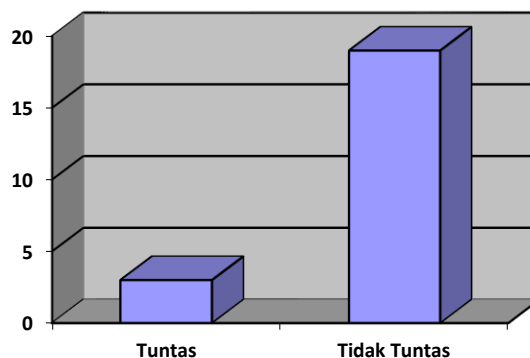
dimana proses pembelajaran tatap muka di kelas tidak dapat dilakukan, berkisar sekitar 3 bulan (Februari sampai April). Parameter penelitian ini adalah hasil belajar siswa sebesar 80 %. Selanjutnya untuk menilai hasil belajar yang terjadi pada siswa diberikan soal berbentuk pilihan ganda dengan nilai kuder richardson 20 sebesar 0,80. Dengan demikian instrumen yang digunakan dalam kajian ini adalah berkualitas dan baik. Analisis data dilakukan secara deskriptif. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilaksanakan dalam dua siklus (Suprijono, 2009). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan melalui empat tahapan untuk masing-masing siklus, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut dijelaskan hasil penelitian mengenai hasil belajar yang diperoleh peserta didik kelas VII A SMP Kristen 2 Salatiga dibagi menjadi 3 yaitu Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II, hal tersebut dijelaskan pada Gambar 1.

Berdasarkan hasil nilai Ulangan Harian tersebut peserta didik menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar kognitif atau pengetahuan dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)

adalah 75 yang dicapai pada pra siklus sebanyak 3 peserta didik dengan prosentase 13,6 % dengan nilai rata-rata kelas yang diperoleh mencapai 56,5. Dari hasil tersebut mengindikasikan bahwa dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung saat itu belum berhasil, dikarenakan ketuntasan hasil belajar peserta didik belum mencapai indikator yang diharapkan.

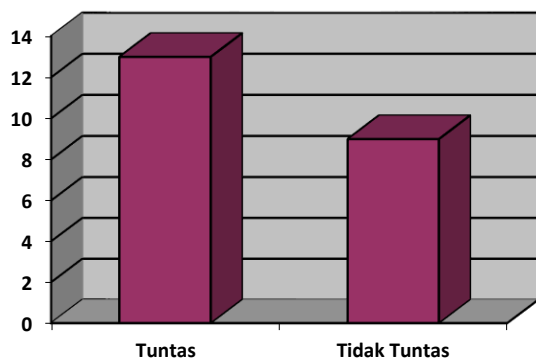


Gambar 1. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik Pra Siklus

Siklus I

Hasil belajar aspek kognitif atau pengetahuan diperoleh melalui ujian tertulis, dimana pelaksanaan ujian tertulis dengan aplikasi *Schoology* dilaksanakan pada pertemuan setelah pelaksanaan diskusi tugas diskusi online. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sampai dimana materi peserta didik pada pelajaran. Berikut hasil belajar peserta

didik aspek kognitif atau pengetahuan kelas VII A SMP Kristen 2 Salatiga, dengan diperoleh hasil sebagai berikut.



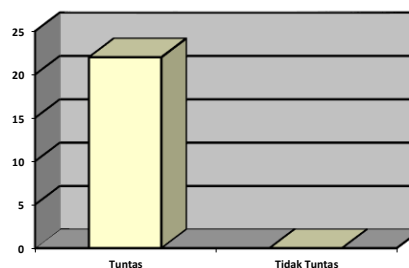
Gambar 2. Hasil Belajar Peserta Didik Aspek Kognitif Siklus I

Berdasarkan hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah 75 yang dicapai pada siklus I sebanyak 13 peserta didik dengan prosentase 59,0 % dengan nilai rata-rata kelas yang diperoleh peserta didik mencapai 75,22. Dari hasil tersebut mengindikasikan bahwa dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung belum berhasil, sebab ketuntasan hasil belajar peserta didik belum mencapai indikator yang diharapkan. Maka akan dilakukan siklus II.

Siklus II

Hasil belajar aspek kognitif atau pengetahuan diperoleh hasil penilaian online lewat aplikasi *Schoology* yang nilainya langsung masuk ke akun guru,

pelaksanaan penilaian tersebut masih sama dengan pelaksanaan siklus I. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sampai dimana materi dan pengetahuan peserta didik saat pembelajaran. Berikut hasil belajar peserta didik siklus II.



Gambar 3. Hasil Belajar Peserta Didik Aspek Kognitif Siklus II

Berdasarkan hasil penilaian peserta didik menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah 75 yang dicapai pada siklus II sebanyak 22 peserta didik dengan prosentase 100 % dengan nilai rata-rata kelas yang diperoleh peserta didik mencapai 88,5. Dari hasil tersebut mengindikasikan bahwa dalam proses yang berlangsung pada siklus II sudah berhasil, sebab ketuntasan hasil belajar peserta didik sudah mencapai indikator yang diharapkan atau semua peserta didik telah tuntas dalam pembelajaran.

Selanjutnya, pembahasan mengenai tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi akan dijelaskan sebagai berikut.

Perencanaan

Penelitian dilakukan dengan cara mempersiapkan bahan ajar, soal latihan dan bahan diskusi yang akan di upload ke dalam aplikasi *E-learning Schoology*. Pada tahap perencanaan ini melalui sosialisasi siswa sudah dijelaskan bahwa proses pembelajaran *E-learning Schoology* tidak dilaksanakan di kelas karena tujuan pembelajaran ini untuk mengatasi jam tatap muka yang tidak dapat dilaksanakan karena siswa selalu libur sekolah akibat Corona (Covid-19). Siswa diminta untuk mempersiapkan fasilitas yang mendukung kelancaran pembelajaran ini, seperti ketersediaan paket internet, hp android, dan lain-lain.

Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan kelas ini berbeda dengan penelitian tindakan kelas yang biasa dilakukan. Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dilakukan melalui pembelajaran *E-learning Schoology* yang dilaksanakan siswa di tempatnya masing (Tugiyono. 2014). Guru mempersiapkan materi yang sudah diupload di *Schoology* dan meminta siswa mengajukan pertanyaan terhadap materi yang tidak mereka pahami. Siswa dapat melakukan share materi sesama mereka, atau share bersama guru (Sanjaya.2010). Guru memberi kesempatan kepada siswa terlebih dahulu untuk mengemukakan pendapat di kotak diskusi, guru akan

memberikan konfirmasi tentang pendapat siswa di forum diskusi setelah beberapa siswa memberikan pendapat. Tujuan penggunaan *E-learning Schoology* ini adalah untuk memotivasi siswa agar tetap semangat belajar dalam kondisi libur akibat Corona (Covid-19), dan yang paling penting adalah siswa tidak ketinggalan materi ajar akibat libur yang terlalu lama. Melalui pembelajaran *E-learning Schoology* diharapkan proses pembelajaran tetap terlaksana walaupun tidak dilakukan dengan tatap muka seperti biasanya. Pelaksanaan tindakan yang diberikan melalui dunia maya mewujudkan proses pembelajaran secara nyata yang dilakukan siswa (Ikmal. 2013).

Pengamatan

Pengamatan terhadap penelitian tindakan kelas pembelajaran *E-learning Schoology* dapat dilakukan dengan melihat partisipasi siswa saat login di aplikasi *E-learning Schoology*. Adanya aplikasi absensi sebagai fitur pelengkap pada elearning *Schoology* memudahkan guru untuk melihat keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan di dunia maya. Siswa-siswa yang aktif dalam kotak diskusi juga terlihat, dan hal ini memudahkan bagi guru untuk memantau siswa-siswa yang tidak pernah ikut berpartisipasi dalam proses tersebut (Kunandar. 2013). Awal pelaksanaan masih banyak siswa yang tidak terlibat aktif dalam kotak diskusi,

mereka hanya login dan melihat diskusi dari belakang layar saja.

Refleksi

Refleksi awal pada penelitian tindakan kelas secara *E-learning Schoology* penulis mendapati ada beberapa kekurangan yang harus diperbaiki. Misalnya pada penetapan waktu yang diberikan kepada siswa, semula penulis hanya memberikan intruksi yang akan keluar lewat notifikasi HP masing-masing siswa tanpa memberikan batasan waktu untuk satu konsep materi. Hal ini mengakibatkan siswa lalai untuk membuka kotak diskusi. Untuk latihan soal, waktu yang diberikan terlalu lama tanpa time limit. Hal ini memicu siswa untuk melakukan kerjasama dan negosiasi diantara sesama mereka. Hasil refleksi pertama ini penulis gunakan untuk perbaikan pada proses pembelajaran *E-learning* berikutnya. Penulis mulai dengan memberikan batasan waktu untuk setiap fitur yang akan dilaksanakan, siswa mengikuti dengan disiplin dan seksama. Semua refleksi yang diperoleh pada tahap awal digunakan untuk perbaikan pada tahap berikutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, serta analisis data yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online dengan aplikasi *Schoology* dapat meningkatkan hasil

belajar PPKn kelas VII A SMP Kristen 2 Salatiga. Peningkatan hasil belajar peserta didik siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat dari Hasil belajar peserta didik aspek kognitif atau pengetahuan pada pra siklus yaitu 13,6%, kemudian pada siklus 1 mencapai 59,0%, selanjutnya meningkat pada siklus 2 yaitu 100% atau peserta didik mencapai batas ketuntasan semuanya. Saran yang diberikan adalah guru hendaknya dapat memilih model pembelajaran yang cocok, guru juga harus lebih *up to date* dengan perkembangan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran, Peserta didik hendaknya lebih berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi tatap muka maupun diskusi online.

DAFTAR PUSTAKA

- Fendi Rakhman. 2009. *Pengembangan E-learning Berbasis Schoology pada mata Pelajaran Teknik Elektronika*. Malang.
- Ikmal. 2013. *Pengaruh E-learning Berbasis Schoology Terhadap Motivasi Siswa*. Palembang.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Auntenik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Beroientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*.
Yoogyakarta : Pustaka Pelajar.

Tugiyono Aminoto. 2014. *Penerapan Media E-learning Berbasis Schoology untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar pada materi Usaha dan Energi Kelas XI SMAN 10 Jambi*. FKIP Universitas Jambi.